

HUBUNGAN KARAKTERISTIK KELUARGA DAN FUNGSI KELUARGA DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN HIV/AIDS PADA REMAJA DI SMA NEGERI 12 DEPOK

Nedya Asnurianti

Abstrakt

Penyakit HIV-AIDS adalah penyakit infeksi yang bukan hanya merugikan system kekebalan tubuh manusia. Penyumbang jumlah kasus HIV terbesar pada tahun 2018 didominasi pada kelompok umur 25-49 tahun sebesar 153 kasus (69,55). Masa Remaja merupakan masa peralihan dari kanak-kanak ke dewasa. Kontribusi fungsi keluarga merupakan bagian dari komunitas, hal ini dianggap sangat penting untuk di optimalkan melalui tugas anggota keluarga. Penelitian ini menggunakan Metode pengambilan sampel secara *probability sampling* dengan teknik perhitungan pengambilan sampel responden menggunakan *stratified random sampling* dengan jumlah responden 215 siswa-siswi kelas X dan XI di SMAN 12 Depok. Metode penelitian ini menggunakan *cross sectional* dengan penelitian kuantitatif menggunakan uji *Chi Square* untuk variable univariate dan bivariate. Hasil analisis bivariate dalam penelitian ini yaitu dari karakteristik keluarga $p\text{-value} > \alpha(0,05)$ sehingga tidak ditemukan hubungan antara karakteristik keluarga dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMAN 12 Depok. Sedangkan pada variable fungsi keluarga didapatkan hasil $p\text{-value} 0,017 < \alpha(0,05)$ yang artinya ada hubungan signifikan antara fungsi keluarga dengan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja di SMAN 12 Depok. Maka dari itu perlu adanya perhatian lebih dari pihak keluarga untuk perhatian yang lebih kepada anak-anaknya agar terhindar dari pergaulan bebas demi meningkatkan perilaku pencegahan HIV/AIDS pada remaja.

Kata Kunci : Fungsi Keluarga, HIV/AIDS, Remaja, Karakteristik Keluarga, Perilaku Pencegahan.

RELATIONSHIP OF FAMILY CHARACTERISTICS AND FUNCTION OF FAMILIES WITH HIV/AIDS PREVENTION BEHAVIOR IN ADOLESCENTS IN SMA NEGERI 12 DEPOK

Nedya Asnurianti

Abstract

HIV-AIDS is an infectious disease that not only harms the human immune system. The biggest contributor to the number of HIV cases in 2018 was dominated in the age group 25-49 years by 153 cases (69.55). Adolescence is a transition from childhood to adulthood. The contribution of family functions is part of the community, this is considered very important to be optimized through the duties of family members. This study uses a probability sampling method with the calculation technique of respondent sampling using stratified random sampling with a number of respondents 215 class X and XI students at SMAN 12 Depok. This research method uses cross sectional with quantitative research using the Chi Square test for univariate and bivariate variables. The results of the bivariate analysis in this study were from the family characteristics $p\text{-value} > \alpha (0.05)$ so that no relationship was found between family characteristics with HIV/AIDS prevention behavior in adolescents at SMAN 12 Depok. Whereas the family function variable gets the $p\text{-value} 0.017 < \alpha (0.05)$ which means that there is a significant relationship between family function and HIV/AIDS prevention behavior in adolescents at SMAN 12 Depok. Therefore the need for more attention from the family for more attention to their children in order to avoid promiscuity in order to improve HIV/AIDS prevention behavior in adolescents.

Keywords : Family Function, HIV/AIDS, Adolescents, Family Characteristics, Prevention Behavior, Adolescents.